

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sumber data utama dalam penulisan ini adalah Komunitas Banyu Bening. Pendekatan penulisan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif sebanding dengan rumusan masalah yang diajukan terkait bagaimana pengelolaan air yang dilakukan oleh Komunitas Banyu Bening dan bagaimana pengelolaan air Komunitas Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan dalam penelitian ini terdiri atas dua unsur yang terindra dan tak terindra dan berhubungan dengan spiritualitas.<sup>1</sup>

Sesuai dengan judul yang diajukan yakni *Pengelolaan Air di Komunitas Banyu Bening dalam Perspektif Ekologi Said Nursi* maka jenis pendekatan keilmuan yang mendukung adalah kajian ekologi. Penulisannya dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, juga buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal-jurnal keagamaan juga umum, yang membahas soal pengelolaan air dan perspektifnya dalam ekologi. Beberapa web, ulasan-ulasan, persoalan terkait informasi perkembangan lingkungan beserta penanggulangannya pun penulis sertakan. Kemudian data-data yang terkumpul diolah, dipelajari, dibandingkan untuk mencapai satu kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah Komunitas Banyu Bening yang berlokasi di Jl. Rejodani Gg. Tempursari, RT.02/RW.027, Blekik, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun penelitian ini mengupas bagaimana aktivitas pengelolaan air Komunitas Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humainora pada Umumnya*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 90.

### C. Subyek Penelitian

Subyek atau sasaran penulisan ini adalah pandangan Komunitas Banyu Bening dalam kegiatannya dan kampanyenya memaknai air kehidupan juga pengelolaan air. Ibu Hj. Sri Wahyuningsih, S.Ag. perintis dan Ketua Komunitas Banyu Bening, Bapak Kamaludin yang merupakan pegiat dan pengajar di Sekolah Air Hujan Komunitas Banyu Bening, pengajar dan peserta Sekolah Air Hujan Komunitas Banyu Bening dan Anggota Komunitas Banu Bening.

### D. Sumber Data

Peneliti menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, sumber yang dimaksud ada dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yang dilakukan adalah dengan observasi partisipatif peneliti dan wawancara mendalam. Pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

- a. Perintis dan ketua dari Komunitas Banyu Bening Ibu Sri Wahyuningsih, S.Ag. atau Bu Ning.
- b. Bapak Kamaludin yang merupakan pegiat dan pengajar di Sekolah Air Hujan Komunitas Banyu Bening.
- c. Pengajar dan peserta Sekolah Air Hujan Komunitas Banyu Bening.
- d. Anggota Komunitas Banyu Bening.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informan pelengkap yakni warga desa Tempursari, RT.02/RW.027, Blekik, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berinteraksi dengan Komunitas Banyu Bening juga beberapa relasi Banyu Bening yang terkait dengan penelitian. Bukan hanya itu, namun juga beberapa jurnal, dokumen, buku-buku, tulisan, dan kajian-kajian berbentuk video yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang

diajukan. Penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggambarkan, mengembangkan, dan menemukan fenomena utama.<sup>2</sup> Dalam Teknik pengumpulan data berbentuk:

1. Wawancara dilakukan dengan mendalam, intensif, dan terbuka.
2. Observasi, mencatat dan merekam secara sistematis segala data yang ada di lapangan.
3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang terkait dengan sumber data

Wawancara dilakukan secara langsung bersamaan dengan observasi yang akan dilakukan di Komunitas Banyu Bening yang kesekretariatannya berada di Jl. Rejodani Gg. Tempursari, RT.02/RW.027, Blelik, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang akan dikumpulkan kemudian akan direduksi dan dipaparkan. Setelah data terkumpul kemudian dinarasikan dalam skripsi yang akan ditulis. Informan dalam pengumpulan data dipilih secara *purposive* sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan prinsip bola salju. Alur kerja yang akan dilakukan sebagai berikut.

Rumusan masalah	Teknik	Data yang digali	Data yang diperoleh
Bagaimana pengelolaan air yang dilakukan oleh Komunitas Banyu Bening	Observasi secara langsung pengelolaan air yang dilakukan Komunitas Banyu Bening.	Menggali motivasi, cara mengelola air yang dilakukan Komunitas Banyu Bening.	Klasifikasi dan simpulan pengelolaan air Komunitas Banyu Bening.
Bagaimana pengelolaan air di Komunitas	Observasi atau mengamati pengelolaan air yang	Menggali motivasi Komunitas Banyu Bening	Klasifikasi dan simpulan pengelolaan air Komunitas

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 2 ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 73.

Rumusan masalah	Teknik	Data yang digali	Data yang diperoleh
Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi.	dilakukan Komunitas Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi	dalam pengelolaan air dari perspektif ekologi Said Nursi.	Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi.

**F. Pengujian Keabsahan Data**

1. Uji Kredibilitas Data

a. Perpanjangan Peneitian

Perpanjangan penelitian akan membentuk hubungan penulis dan narasumber semakin akrab, sehingga keterbukaan informasi didapatkan.<sup>3</sup> Lamanya perpanjangan penelitian ini bergantung pada kedalaman makna yang penulis gali. Informasi yang valid sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dalam hal ini Komunitas Banyu Bening.

Pengujian terhadap data yang diperoleh dicek kebenarannya di Komunitas Banyu Bening secara langsung. Bila tidak berubah dan benar maka informasi penelitian kredibel dan perpanjangan penelitian diakhiri.

b. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas data yakni mengkonfirmasi kembali data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.<sup>4</sup>

- 1) Triangulasi sumber, yakni mengecek kredibilitas data, mengecek, dan membandingkan dengan berbagai sumber data yang diperoleh. Yang diuji kembali adalah hasil wawancara terhadap berbagai informan

<sup>3</sup> Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

<sup>4</sup> Sugiyono, 189.

tokoh Komunitas Banyu Bening, observasi, dan dokumentasi terkait penelitian.<sup>5</sup>

- 2) Triangulasi teknik, yakni menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik yang dilakukan, untuk memperoleh hasil yang sama. Penulis dalam penelitian mengamati langsung aktivitas pengelolaan air yang dilakukan Komunitas Banyu Bening.
  - 3) Triangulasi waktu, yakni menguji kredibilitas data observasi, wawancara, juga berbagai teknik pengumpulan data Komunitas Banyu Bening dalam pengelolaan air yang digunakan dalam waktu dan situasi yang berbeda.
  - 4) Triangulasi Penyidik, dengan memanfaatkan peneliti lainnya untuk menguji keabsahan data, sehingga mengurangi ketersimpangan data.<sup>6</sup> Penelitian ini dosen pembimbing penelitian Bapak Muhamad Hasan Asyadily, M.Ud. bertindak sebagai pengamat dan penyidik penelitian atas data yang telah dikumpulkan.
- c. Pengujian Dependability
- Penelitian yang dilakukan *reliable* atau dapat menjawab audit terhadap proses penelitian yang sudah dilakukan di Komunitas Banyu Bening secara langsung. Proses penelitian dari perumusan masalah, penelitian di lapangan, penentuan dan pengumpulan sumber data, analisis data, uji kredibilitas data, hingga kesimpulan diaudit langsung oleh pembimbing penelitian Bapak Muhamad Hasan Asyadily, M.Ud.
- d. Uji Transferability
- Penelitian dapat dipahami hasilnya dalam uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini hasil penelitian atas pengelolaan air di Komunitas Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi dapat dipahami secara luas.

---

<sup>5</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

<sup>6</sup> Fitrah dan Luthfiyah, 95.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sudah dilakukan ketika pengumpulan data dilakukan. Analisis data secara induktif mempertimbangkan relevansi data-data yang ditemukan di lapangan.<sup>7</sup> Hasil analisis disajikan dengan informal, secara deskriptif kata-kata, kalimat, dan dinarasikan. Secara formal disajikan diagram, tabel-tabel sebagai pelengkap. Menurut analisis data model Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan terus menerus dan interaktif. Langkah-langkahnya yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dicatat dengan teliti dan rinci. Karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan, maka data dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari pola dan temanya.<sup>8</sup> Pola atau tema yang penulis ajukan dalam penelitian ini dipandu masalah yang diangkat. Tujuannya pada aktivitas pengelolaan air yang dilakukan Komunitas Banyu Bening dalam perspektif ekologi Said Nursi.

### 2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah reduksi data, kemudian adalah *display data*. Data yang ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan-bagan, hubungan antar kategori, dan hal-hal terkait tujuan penelitian. Data disusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini penyajian data berupa catatan lapangan dan uraian yang berkaitan dengan tabel.

### 3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebelumnya kesimpulan-kesimpulan sementara akan berubah bergantung pada kuatnya data atau bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan

---

<sup>7</sup> Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humainora pada Umumnya*, 102.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

data.<sup>9</sup> Kesimpulan ini menyesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dirancang dan menjawab masalah yang telah diajukan.



---

<sup>9</sup> Sugiyono, 141.